

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode merupakan cara atau strategi yang menyeluruh untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang terjadi saat sekarang dan sedang berlangsung, serta berpusat pada masalah yang aktual. Metode penelitian ini ditujukan untuk menggali data mengenai penerapan hasil belajar Analisis Model Busana pada pembuatan pola busana kerja. Metode penelitian ini diperkuat oleh pendapat Winarno Surakhmad (1990 : 140) bahwa karakteristik metode deskriptif, yaitu :

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan dianalisa setelah itu barulah diambil suatu keputusan dan saran-saran

#### **B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) FPTK UPI di Jln. Dr. Setiabudi no. 207 Bandung 40154.

##### **2. Populasi**

Untuk memperoleh suatu data penelitian, diperlukan sumber data. Sumber data tersebut akan mudah diperoleh apabila ditentukan lokasi atau tempat

penelitiannya untuk menentukan populasi dan sampel. Populasi menurut Winarno Surakhmad (1990:91) adalah :

Sejumlah individu atau objek yang terdapat di daerah tertentu yang dijadikan sumber data dan berada dalam daerah yang batas-batasnya mempunyai pola-pola kualitas serta memiliki keseragaman ciri di dalamnya yang diukur secara kuantitatif untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2007 yang telah mengikuti perkuliahan Analisis Model Busana sebanyak 30 orang.

### **3. Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1990:127) yaitu : “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2007 yang telah mengikuti perkuliahan Analisis Model Busana sebanyak 30 orang.

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis dalam menafsirkan istilah yang terkandung dalam judul penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### **1. Penerapan Hasil Belajar Analisis Model Busana**

- a. Penerapan adalah “Kemampuan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau situasi kongkrit seperti menerapkan suatu dalil, metoda, konsep, prinsip, atau teori”. (Mohammad Ali, 1995:43).

- b. Hasil belajar adalah “Kemampuan – kemampuan yang dimiliki seseorang setelah ia menerima pengalaman belajarnya yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.”. (Nana Sudjana, 2009:22)
- c. Analisis Model Busana merupakan salah satu mata kuliah yang termasuk dalam kelompok Mata Kuliah Keahlian (MKK) Program Studi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana tingkat 3 semester V dengan bobot 2 SKS. Materi yang dibahas dalam perkuliahan Analisis Model Busana adalah tentang analisis model dan pecah pola busana sesuai dengan model. (Silabus Perkuliahan Analisis Model Busana, 2009:50-51).

Pengertian penerapan hasil belajar Analisis Model Busana yang dimaksud pada penelitian ini, mengacu pada pengertian penerapan menurut Mohammad Ali, hasil belajar menurut Nana Sudjana dan Analisis Model Busana berdasarkan silabus perkuliahan Analisis Model Busana adalah, kemampuan menerapkan pengetahuan dan keterampilan analisis model dan pecah pola dari hasil belajar Analisis Model Busana pada pembuatan pola busana kerja.

## **2. Pembuatan Pola Busana Kerja**

- a. Pembuatan adalah “Cara, membuat, proses pembuatan.” (Amran Y S Chaniago, 1996:548)
- b. Pola adalah “Suatu potongan kertas atau kain yang dipakai sebagai contoh untuk membuat busana, pada saat kain digunting.” (Djati Pratiwi, 2003:3)

- c. Busana kerja adalah “Busana yang memiliki karakteristik model yang formal, dapat berupa stelan rok atau pantalon dan jas, blazer atau blus dengan detail yang formal”.(Modul Perkuliahan Dasar Desain Mode, 2004:130).

Pengertian pembuatan pola busana kerja yang dimaksud pada penelitian ini, mengacu pada pengertian pembuatan menurut Amran Y S Chaniago, pola menurut Djati Pratiwi, dan busana kerja berdasarkan modul perkuliahan Dasar Desain Mode adalah, proses pembuatan suatu potongan kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat busana yang memiliki karakteristik model yang formal, dari mulai menganalisis model sampai membuat pecah pola busana sesuai dengan model.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan Model penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

##### **1. Angket atau kuesioner (*questionnaire*)**

Pengertian angket menurut Suharsimi Arikunto (2002:139) adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang ia ketahui”. Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, artinya sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia.

Angket digunakan untuk megumpulkan data dari para mahasiswa tentang penerapan hasil belajar Analisis Model Busana pada pembuatan pola busana

kerja, dengan cara mengajukan daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden. Angket ini ditujukan kepada seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2007 yang telah mengikuti perkuliahan Analisis Model Busana sebanyak 30 orang.

Alasan penulis menggunakan teknik angket atau kuesioner dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa angket memiliki beberapa keuntungan. Suharsimi Arikunto (2002:140) menjelaskan keuntungan penggunaan angket yaitu :

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden .
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim, sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- e. Dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

#### **E. Teknik Pengolahan Data Penelitian**

Pengolahan data yaitu langkah-langkah yang penulis lakukan dalam mengolah hasil penelitian setelah pengumpulan data hasil angket. Cara pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menghitung prosentasi jumlah jawaban responden. Perhitungan bertujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden setiap nomor dapat berbeda. Muhammad Ali (1987:187) menuliskan rumus sederhana yang digunakan untuk mencari prosentase dari suatu nilai adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan :

- $P$  = jumlah prosentase yang dicari  
 $f$  = jumlah alternatif yang dicari  
 $n$  = jumlah responden  
 100% = bilangan tetap

Data yang telah diprosentasikan, kemudian dianalisis dengan menggunakan batasan-batasan menurut Mohammad Ali (1985:184) sebagai

berikut :

- 100% : Seluruh  
 76% - 99% : Sebagian besar  
 51% - 75% : lebih dari setengahnya  
 50% : Setengahnya  
 26% - 49% : Kurang dari setengahnya  
 1% - 25% : Sebagian kecil  
 0% : Tidak seorangpun

## F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan suatu penelitian. Langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah pada tahap persiapan adalah sebagai berikut :

- a. Mengadakan pengamatan dan mempelajari buku-buku sebagai acuan untuk membuat proposal.
- b. Memilih masalah
- c. Merumuskan masalah
- d. Membuat proposal penelitian

- e. Mengajukan dosen pembimbing
- f. Proses bimbingan menuju seminar I
- g. Penyusunan instrument penelitian
- h. Seminar I

## 2. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah pada tahapan ini adalah sebagai berikut :

- a. Penyebaran instrumen kepada responden lapangan
- b. Pengumpulan instrumen dari responden

## 3. Tahap Pengolahan Data

Langkah-langkah pada tahap pengolahan data adalah sebagai berikut :

- a. Mengecek lembar jawaban angket
- b. Mengolah dan menganalisis data
- c. Menarik kesimpulan
- d. Membuat implikasi dan rekomendasi
- e. Seminar II

## 4. Tahap Pelaporan

Langkah – langkah pada tahap pelaporan adalah sebagai berikut :

- a. Menyempurnakan laporan dari hasil revisi pada seminar II
- b. Sidang S1